

Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sempoa Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tanwirul Qulub Pamekasan

Oleh:

Nasiroh

Dospem: Luluk Iffatur Rochmah

PG PAUD,

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober, 2025



Pendahuluan

- Anak usia dini, khususnya usia 5–6 tahun, berada dalam fase emas perkembangan. Salah satu aspek penting yang perlu distimulasi adalah **kemampuan kognitif**, terutama dalam **berhitung permulaan**.
- Berdasarkan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, anak usia 5–6 tahun seharusnya mulai mengembangkan kemampuan berpikir logis, simbolik, dan pemecahan masalah.
- Namun dalam praktiknya, PAUD menghadapi tantangan dalam memilih metode pembelajaran matematika yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.
- Salah satu solusi inovatif adalah dengan menerapkan **kegiatan ekstrakurikuler sempoa**, yang tidak hanya memberikan pengalaman belajar berhitung, tetapi juga menyenangkan dan interaktif.
- Di **TK Tanwirul Qulub Pamekasan**, kegiatan ekstrakurikuler sempoa sudah diterapkan, dan penelitian ini untuk melihat **bagaimana implementasinya dan dampaknya** terhadap kemampuan berhitung permulaan anak.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler sempoa pada anak usia 5-6 tahun di TK Tanwirul Qulub Pamekasan?
2. Apa saja metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler sempoa untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Tanwirul Qulub Pamekasan?
3. Bagaimana dampak kegiatan ekstrakurikuler sempoa terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Tanwirul Qulub Pamekasan?

Metode

□ **Jenis Penelitian:** Kualitatif deskriptif

Bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena berdasarkan fakta di lapangan

👤 **Subjek Penelitian :** 28 anak usia 5–6 tahun di **TK Tanwirul Qulub Pamekasan** juga Kepala sekolah & guru privat sempoa, dan guru kelas

📍 **Lokasi & Waktu**

Lokasi: TK Tanwirul Qulub, Pamekasan, Madura

Waktu: Semester Genap 2024–2025 (3 bulan)

Bulan 1: Persiapan

Bulan 2: Pengumpulan data

Bulan 3: Analisis & penyusunan laporan

📋 **Teknik Pengumpulan Data**

Observasi – Mengamati proses kegiatan sempoa

Wawancara – Kepala Sekolah, Guru Sempoa dan guru Kelas

Dokumentasi – Foto, video, dan laporan perkembangan anak

🔍 **Analisis Data** Menggunakan model **Miles & Huberman:** (**Reduksi Data**, **Penyajian Data** dan **Penarikan Kesimpulan**)

✓ **Uji Keabsahan Data**

Triangulasi data: perbandingan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi

Hasil dan Pembahasan

A. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sempoa

- Kegiatan sempoa dilaksanakan di **TK Tanwirul Qulub Pamekasan** sejak tahun **2013**
- Dilaksanakan **1 kali seminggu (setiap Kamis)** selama **±1 jam**
- Diikuti anak usia **5–6 tahun** dengan pendampingan seluruh guru
- Menggunakan **pendekatan bermain** sesuai karakteristik anak usia dini
- Anak belajar mengenal angka melalui **manik-manik sempoa**
 - Manik naik = penjumlahan
 - Manik turun = pengurangan
- Strategi pembelajaran:
 - Lagu edukatif sempoa
 - Tanya jawab interaktif
 - Latihan berhitung sederhana
 - Pendampingan individual
- Pembelajaran bersifat **aktif, menyenangkan, dan bermakna**
- Sesuai teori **Piaget (praoperasional)** dan **Montessori (hands-on activity)**

Hasil dan Pembahasan

B. Dampak Kegiatan Sempoa terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan

- Meningkatkan **kemampuan mengenal angka dan urutan bilangan**
- Anak mampu melakukan **penjumlahan dan pengurangan sederhana hingga angka 30**
- Membantu memahami konsep bilangan secara **konkret**
- Meningkatkan:
 - Konsentrasi
 - Ketelitian
 - Motorik halus
 - Kerja sama dan rasa percaya diri
- Anak menunjukkan **antusiasme tinggi** karena pembelajaran berbasis permainan
- Mendukung **Standar Nasional PAUD (Permendikbud No. 137 Tahun 2014)**

Simpulan

- Penelitian tentang **Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sempoa di TK Tanwirul Qulub Pamekasan** menunjukkan bahwa kegiatan sempoa merupakan metode pembelajaran inovatif yang efektif dalam merangsang perkembangan berhitung permulaan anak usia dini. Kegiatan sempoa telah dijalankan secara rutin sejak tahun 2013 dengan keterlibatan kerjasama antara guru sempoa dan guru kelas. Pendekatan berbasis permainan membuat proses belajar berhitung menjadi lebih menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak usia 5–6 tahun.
- Strategi dan metode pembelajaran sempoa mengintegrasikan aktivitas konkret, lagu edukatif, serta sesi tanya jawab yang interaktif. Pendekatan ini sesuai dengan teori Piaget dan Montessori yang menekankan pembelajaran aktif dan pengalaman langsung sebagai kunci keberhasilan. Dampak kegiatan sempoa terhadap kemampuan berhitung permulaan anak menunjukkan perkembangan yang positif. Anak-anak secara bertahap mampu mengenal angka, mengurutkan bilangan, serta memahami konsep dasar penjumlahan dan pengurangan.

Referensi

- [1] H. Zaini and K. Dewi, “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini,” *Raudhatul Athfal J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1, pp. 81–96, 2017, doi: 10.19109/ra.v1i1.1489.
- [2] A. Asmariyani, “Konsep Media Pembelajaran Paud,” *Al-Afkar J. Keislam. Perad.*, vol. 5, no. 1, 2016, doi: 10.28944/afkar.v5i1.108.
- [3] Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, Cetakan 2. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- [4] MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA, “Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini,” *Peratur. Menteri Pendidik. Dan Kebud. Republik Indones.*, p. 13, 2014.
- [5] A. Fitriati and Mustakimah, “Implementasi Ekstrakurikuler Jarimatika Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berhitung Pada Kelompok A Di Tk Bunga Harapan Bringin,” *aş-şibyān J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 9, no. 1, pp. 155–164, 2024.
- [6] D. R. Sari, M. Zainuddin, and S. Akbar, “Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5—6 Tahun,” *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 5, no. 11, p. 1535, 2021, doi: 10.17977/jptpp.v5i11.14150.
- [7] R. Novianti, “Pengembangan permainan roda putar kemampuan berhitung angka anak usia 5-6 tahun,” *Educhild*, vol. 4, no. 1, pp. 56–63, 2015.
- [8] M. Mudiarsih, “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Dengan Permainan Balok Angka Pada Anak Kelompok B,” *J. Pelita PAUD*, vol. 3, no. 2, pp. 121–134, 2019, doi: 10.33222/pelitapaud.v3i2.521.
- [9] F. D. Asmara, “Pengaruh Kegiatan Market Day terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif dan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Kelompok B di Tk Negeri Pembina Kecamatan Subah,” *Edu Cendikia J. Ilm. Kependidikan*, vol. 3, no. 03, pp. 529–536, 2023, doi: 10.47709/educendikia.v3i03.3309.
- [10] 2014 Permendikbud, “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah,” *Permendikbud No 63 Tahun 2014*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2014, [Online]. Available: www.journal.uta45jakarta.ac.id
- [11] A. Anugrahana, “Penerapan Media Sempaia untuk Meningkatkan Kedisiplinan, Ketelitian, dan Tanggung Jawab Mahasiswa Kelas Inovatif Matematika,” *J. Edukasi Mat. dan Sains*, vol. 8, no. 1, p. 89, 2020, doi: 10.25273/jems.v8i1.6095.
- [12] P. Studi, P. Guru, M. Ibtidaiyah, J. Tarbiyah, F. Tarbiyah, and D. A. N. Tadris, “Oleh: aripen nim. 1711240072,” 2021.

Referensi

- [13] S. Frisnoiry, D. Amanda, D. Natalia, G. Liana, and J. Siahaan, “Analisis Efektivitas Sempoa Sebagai Alat Hitung Kuno di Era Modern,” vol. 4, pp. 5042–5050, 2024.
- [14] S. Leksono *et al.*, “Pendekatan deskriptif,” 2013.
- [15] Y. Handoko, H. Arif Wijaya, and A. Lestari, *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*, Cetakan 1. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- [16] D. Karya, S. Yani Kusumastuti, E. Rakhmat Kabul, J. Mantong, and Sjukun, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1. Padang: Takaza Inovatif labs, 2024.
- [17] D. Satori and Komariah Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan 7. Bandung: ALFABETA, 2017.
- [18] Y. Tojiri, H. Setia Putra, and N. Faliza, *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data*, Cetakan 1. Padang: Takaza Innovatix Labs, 2023.
- [19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan 25. Bandung: ALFABETA, 2017.
- [20] Helaluddin and H. Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, Edisi 1. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- [21] Faustyna, *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek)*, Cetakan 1. Medan: Umsu Press, 2023.
- [22] Y. N. Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks, 2013.
- [23] J. W. Santrock, *Life-Span Development (13th ed.)*. New York: McGraw-Hill., 2011.
- [24] M. Montessori, *The Discovery of the Child*. New York: Ballantine Books., 2002.
- [25] E. B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 2011.

